BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian peneliti menggunakan pendekatan *Penelitian Historis* karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peristiwa masa lampau. Menurut Liya Jumaysar dalam jurnalnya (126):

Pendekatan Historis adalah penelaahan serta sumber-sumber lain yang berisi tentang informasi-informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis, atau penelitian yang mendeskripsikan gejala tetapi bukan yang terjadi pada saat atau pada waktu penelitian dilakukan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *penelitian deskriptif Kualitatif*. penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan fakta, sumber dan objek untuk mendeskripsikan suatu fenomena dan kondisi menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2013 : 9):

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen dan sekaligus mengumpulkan data mengenai study tentang Goa Umbul Tuk sebagai tempat persembunyian sisa-sisa G30S/PKI di blitar selatan. Mengenai alat yang digunakan peneliti berupa smartphone dan alat tulis. Smartphone digunakan untuk merekam suara dan dokumentasi. Sedangkan alat tulis yang digunakan untuk menulis hasil wawancara. Pada saat penelitian informan mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian.

C. Tahapan Penelitian

Untuk melakukan penelitian, maka peneliti harus mengetahui tahapan dalam proses penelitian. Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2013 :9-10) tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian judul kemudian mengkonsultasikan judul ke dosen pembimbing. Selanjutnya mencari pustaka dan beberapa bacaan yang berkaitan dengan judul.
2. Tahap Lapangan
Pada tahap ini seluruh data dihubungkan dengan permasalahan kemudian dilakukan pendeskripsian dan mengidentifikasi. Setelah selesai dilakukan penyusunan skripsi, perbaikan skripsi dan tahap berikutnya adalah pelaksanaan skripsi.
3. Tahap pelaporan
Ini adalah tahapan yang paling terakhir dari suatu penelitian, yakni menulis semua laporan lalu dikonsultasikan kepada pembimbing dan selanjutnya mendapat persetujuan.

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Pada saat pengumpulan data peneliti mulai rangkaian kegiatan dari tahap persiapan yaitu dengan mencari judul kemudian mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Selanjutnya ketika judul sudah di setujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan penyusunan skripsi.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan rangkaian kegiatan mulai dari mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Data yang dicari harus relevan dengan apa yang diteliti. Selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu dengan pengelompokan dan analisis data sesuai dengan fokus penelitian agar data tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas. Kemudian data yang sudah di kumpulkan selanjutnya di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi lalu di revisi apabila ada kesalahan. Selanjutnya yaitu menyajikan hasil penelitian dengan cara yang sesuai agar dapat menarik perhatian kepada pembaca sehingga pembaca bisamemahaminya.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dsn. Krajan Desa Tumpak Kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Penelitian ini direncanakan peneliti akan mewawancarai masyarakat sekitar yang mengetahui sejarah mengenai Goa Umbul Tuk dan mencari sumber data berupa buku-buku.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang dibutuhkan peneliti untuk meneliti judul “ Study tentang Goa Umbul Tuk sebagai Tempat Persembunyian Sisa-Sisa G30S/PKI di Blitar Selatan” yaitu tiga bulan yakni mulai dari bulan April 2022. Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yaitu:

a. Tahap Pertama

Tahap pertama dimana penulis mengajukan beberapa judul penelitian yang di ajukan kepada dosen pembimbing yang di setujui adalah Study tentang Goa Umbul Tuk sebagai Tempat Persembunyian Sisa-sisa G30S/PKI di Blitar Selatan.

b. Tahap Kedua

Mencari data dan menumpulkan data-data mengenai persembunyian G30S/PKI di Goa Umbul tuk di warga desa Tumpakkepuh, Blitar dengan mengolah dan memilih data yang efisien dengan judul dan menyimpulkan data lalu menulis laporan yang akan di konsultasikan kepada dosen pembimbing. Berikut adalah tabel waktu pelaksanaannya:

Table 1.1.

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Seminar Proposal	√						
2	Pengajuan Judu l Skripsi				√			
3	Pengajuan Out Line				√			
4	Penyusunan BAB I					√		
5	Penyusunan BAB II					√		
6	Penyusunan BAB III						√	
7	Penyusunan BAB IV							√
8	Penyusunan BAB V							√

E. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu melalui wawancara, observasi, dokumen, dan foto. Sehingga sumber yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu sumber sekunder.

a. Data sekunder

Data tambahan berupa informasi yang menunjang kelengkapan data primer. Data sekunder biasanya diperoleh dari sumber data tertulis misal media internet, arsip, buku, dan jurnal yang berhubungan dengan judul proposal.

b. Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian yang diteliti. Selain itu data diperoleh melalui observasi, dan dokumen yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tidak tertulis.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2013 : 20) “ proses memperoleh data ada tiga tahapan yaitu deskripsi, reduksi dan seleksi”. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan secara bersamaan dengan analisis data dan pengujian kredibilitas data dengan cara triangulasi. Arti dari triangulasi menurut (Mudjia Raharjo 2010 : 1) “triangulasi ialah usaha pengecekan kebenaran data atau informasi peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda”.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan memuat uraian tentang kajian literatur dengan hasil penelitian terdahulu yang akan ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Pemanfaatan berbagai sumber literatur dipergunakan baik dari dalam penelitian lapangan, maupun bahan dokumentasi. Dalam mencari studi kepustakaan ini yaitu dengan cara menca-ribuku-buku yang membahastentang PKI 1965-1966 yang ada di Indonesia dan di daerahselatanhususnya di Blitar. Dalam mencari berupa bukubias dilakukan di perpustakaan atau bias jurnal yang relevan yang bisa di cari di internet.

2. Studi Arsip

Yaitu cara pengumpulan data tertulis dengan mencari catatan-catatan dari sumber lembaga pemerintah, individu, hasil penelitian terdahulu berupa buku maupun karya tulis ilmiah seperti skripsi. Studi arsip akan dilakukan terhadap buku-buku. Di penelitian ini arsip yang digunakanyaitu arsip desa.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik mencari data yang berkenaan dengan hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, majalah, agenda, foto, dan sebagainya. Metode ini dimaksud untuk mempelajari dan mengkaji secara mendalam data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data dengan dokumentasi yang dimaksud adalah mencari transkrip buku dan juga foto hasil penelitian.

4. Wawancara

Wawancara adalah kontak langsung tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai guide dan orang yang tau sejarah yang berkaitan dengan focus penelitian ini. Dalam wawancara berbagai pertanyaan telah disiapkan tetapi pertanyaan lain muncul ketika peneliti sedang melakukan penelitian. Melalui wawancara ini para peneliti menggali data, informasi, dan kerangka deskripsi subjek penelitian. Teknik Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpandu, artinya pertanyaan yang diajukan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan bisa diperdalam dan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi bidang.

G. Teknik Analisis Data

Langkah kedua dalam metodologi sejarah adalah Verifikasi atau kritik sumber. Verifikasi dilakukan untuk meneliti kembali data-data dari suatu peristiwa yang telah terjadi. Menurut A. Daliman dalam skripsi (Moh. Heris 2016 :51) “ pada dasarnya kedua langkah, pengumpulan (heuristik) dan kritik (verifikasi) sumber, bukanlah merupakan dua langkah kegiatan yang terpisah secara ketat yang satu dengan yang lain”. Teknik analisis data dapat ditentukan secara tepat dengan memperhatikan objek dan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “setudy tentang Goa Umbul Tuk sebagai tempat

persembunyian sisa-sisa G30S/PKI di Blitar Selatan”. Adapun langkah-langkah teknik analisis data meliputi:

1. Kritik intern: menekankan pada keaslian sumber, sumber yang asli biasanya waktu dan tempatnya diketahui.
2. Kritik ekstern: menekankan pada makna yang dikandung dari sumber sejarah.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengatur keabsahan data pada peneliti ini, penulis menggunakan cara reabilitas data dan interater data. Reabilitas data dilakukan dengan cara pengamatan berulang-ulang dengan melibatkan diri secara mendalam dan cermat maka diperoleh data yang lebih akurat.

Menurut sugiyono dalam skripsi (Moh. Heris 2016 : 53-54) untuk memperoleh keabsahan temuan peneliti harus melakukan beberapa macam langkah yaitu uji kredibilitas, pengujian transferabiliy, pengujian dependability, pengujian konfirmabiliti.

1. Pengujian Kepercayaan

Kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan pengujian eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian ke lapangan jadi dalam penelitian ini, antara laporan dan kondisi di lapangan harus sesuai.

4. Pengujian *Konfirmability*

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.